

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Bagi Siswa SD di Kecamatan Manggar, Belitung Timur

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3559>

Mirna Febriani Rifky^{1*}, Susi R Puspita², Mutiara Rina Ruslan³

^{1,2,3}Universitas Prof.Dr.Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: mirnarifky@dsn.moestopo.ac.id

ABSTRACT - Dental and oral disease is a health problem that suffered by quite a lot of Indonesian people and should be given careful attention by medical health workers, especially dentists or dental nurses. The low level of knowledge and awareness regarding dental and oral health causes people not to know the causes and prevention of dental caries. FKG UPDM(B) community service activities were attended by 11 dentist participants and 60 FKG UPDM(B) professional program students. The community service activity took place in the SMAN 1 Building, Manggar District, East Belitung with a target of 300 elementary school students around Manggar district. The services provided include dental and oral health education, distribution of toothbrushes and toothpaste as well as education to children, as an effort to promote dental and oral health. The aim of this community service activity is to increase knowledge in the field of dental and oral health for children from an early age. Community service activities at the Faculty of Dentistry, Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University was held at the SMAN1 Building, Manggar District, East Belitung. It is hoped that this dental and oral health education activity will be carried out in a programmed and sustainable manner, and will consistently receive support from various parties, especially the community and local government.

Keywords: *Dental and Oral Health, education, community service*

ABSTRAK - Penyakit gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang cukup banyak diderita oleh masyarakat Indonesia dan merupakan hal yang sepatutnya diberi perhatian secara saksama oleh tenaga kesehatan medis, khususnya dokter gigi ataupun perawat gigi. Faktor tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut menyebabkan seseorang tidak mengetahui penyebab dan pencegahan karies gigi. Kegiatan pengabdian masyarakat FKG UPDM(B) diikuti oleh 11 orang peserta dokter gigi dan 60 orang mahasiswa program profesi FKG UPDM(B). Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Gedung SMAN 1 Kecamatan Manggar, Belitung Timur dengan sasaran peserta siswa SD di sekitar kecamatan Manggar sebanyak 300 orang. Pelayanan yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pembagian sikat gigi dan pasta gigi serta edukasi kepada anak-anak, sebagai upaya promosi kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak sejak dini, Kegiatan pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dilaksanakan di Gedung SMAN1 Kecamatan Manggar, Belitung Timur. Diharapkan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama masyarakat dan pemerintah setempat secara konsisten

Kata Kunci: Kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan, pengabdian masyarakat

I. PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut merupakan masalah kesehatan yang cukup banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Keberadaan penyakit ini seringkali diabaikan oleh masyarakat dan belum menjadi prioritas utama dalam program penyelesaian masalah kesehatan. Akibatnya, penyakit gigi dan mulut menjadi gerbang bermunculannya penyakit lain yang lebih berbahaya. (Apriyani, dkk, 2015). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) tercatat prevalensi masyarakat Indonesia yang mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut di sebesar 57,6% dengan indeks DMF-T Nasional sebesar 7,1%. Indeks DMF-T merupakan indikator yang secara luas digunakan untuk menilai perjalanan terjadinya karies gigi dalam suatu populasi. Indeks DMF-T merupakan indeks yang secara tidak langsung dapat mengukur karies berdasarkan jumlah gigi yang karies (*Decay*), gigi yang hilang (*Missing*), dan gigi yang ditumpat (*Filling*) melalui pemeriksaan menyeluruh.

Faktor tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah pada masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut menyebabkan seseorang tidak mengetahui penyebab dan cara pencegahan terjadinya karies gigi. Kesadaran yang rendah pada masyarakat membuat berbagai pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut turut aktif mensosialisasikan upaya promotif dalam menghadapi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia (Sari, A, dkk 2021). Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Indonesia merupakan hal yang sepatutnya diberi perhatian secara saksama oleh tenaga kesehatan medis, khususnya dokter gigi ataupun perawat gigi. Kedua faktor perilaku ini berpengaruh besar terhadap status kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut serta menempati pengaruh kedua setelah faktor lingkungan. (Ayu DK, dkk 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi Univ. Prof Dr. Moestopo mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Manggar, Belitung Timur. Penyuluhan dalam bentuk edukasi di lakukan pada siswa SD, karena di harapkan tindakan pencegahan penyakit gigi dan mulut dapat segera dilakukan sedini mungkin. Dipilihnya kecamatan Manggar, Belitung Timur dikarenakan belum pernah ada kegiatan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada semua Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Manggar secara bersamaan, serta masih kurang tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut di wilayah tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat FKG UPDM(B) diikuti oleh 11 orang dokter gigi dan 46 orang mahasiswa program profesi FKG UPDM(B) dengan tema “Cegah Stunting dengan Meningkatkan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu dan Anak di Wilayah Belitung Timur”. Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Gedung SMAN 1 Kecamatan Manggar, Belitung Timur dengan sasaran peserta siswa SD di wilayah kecamatan Manggar sebanyak 300 orang. Pelayanan yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pembagian sikat gigi dan pasta gigi serta edukasi kepada anak-anak, sebagai upaya promosi kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak usia dini, membangkitkan kemauan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut; serta meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar mengenai kesehatan gigi dan mulut serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Oktober 2023 Pukul 08.00 WIB di Gedung SMAN1 Kecamatan Manggar, Belitung Timur. Siswa SD yang hadir sebanyak 300 orang dan orang tua siswa . Metode dan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah metode ceramah dengan menggunakan alat peraga poster, model gigi dan sikat gigi dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami serta mengerti cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut, pencegahan gigi berlubang, penyebab-penyebab yang dapat meyebabkan gigi berlubang serta cara menyikat gigi dengan benar Kegiatan ini cukup berhasil, ditandai dengan antusiasnya siswa untuk mendengarkan edukasi yang disampaikan oleh mahasiswa dan dokter pendamping. Peserta penyuluhan yaitu siswa SD pun antusias untuk mencoba mempragakan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta siswa mampu menjawab pertanyaan terkait materi penyuluhan. Tanya jawab ini dilakukan setelah dilakukan penyuluhan kepada siswa SD di wilayah Kecamatan Manggar, Belitung Timur

III. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan menggunakan poster dan model gigi. Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut, pencegahan gigi berlubang, penyebab-penyebab yang dapat meyebabkan gigi berlubang serta cara menyikat gigi dengan benar.





Siswa juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya cara menyikat gigi yang benar sehingga diharapkan dapat menghindari hal-hal yang menyebabkan gigi berlubang. Dalam usaha menjaga kebersihan mulut faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut personal. Hal ini begitu penting karena kegiatan yang dilakukan dirumah tanpa ada pengawasan dari siapapun, sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. (Sari, A,dkk 2021).

Perawatan gigi dan mulut pada masa anak-anak sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka pada tingkatan usia lanjut. Tindakan pencegahan yang bisa dilakukan adalah membersihkan mulut dengan menyikat gigi, flossing, dan pemeriksaan gigi secara teratur ke dokter gigi. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah. Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut.(Lucia AC,dkk.2019)

Masalah gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat dicegah sejak dini dengan menerapkan kebiasaan yang baik sehingga di dapatkan *oral hygiene* yang bagus. Salah satu cara menyebarkan informasi terkait penerapan kebiasaan yang baik adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan merupakan kegiatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan seseorang tentang suatu informasi. Diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan maka akan menumbuhkan kemauan yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan dari siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Pada akhirnya dengan pengetahuan yang baik disertai sikap dan tindakan yang baik akan meningkatkan kesadaran, kemampuan siswa sehingga kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD akan semakin meningkat. Kesadaran akan pentingnya menerapkan pola menjaga kesehatan gigi dan mulut inilah yang perlu diperkuat untuk kedepannya. (Nila Kusuma, dkk.2018)

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan sikat gigi bersama telah berjalan dengan baik dan didukung dari semua kalangan. Menjaga Kesehatan gigi dan mulut siswa sejak dini diharapkan dapat mendukung program pemerintah untuk anak 12 tahun bebas karies tahun 2030 mendatang. Kegiatan penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama masyarakat dan pemerintah setempat secara konsisten. Mengingat kurangnya tenaga kesehatan gigi terutama ketersediaan dokter gigi di daerah Kecamatan Manggar, Belitung Timur, sehingga siswa sadar dan dapat berperilaku sehat dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan ini. Kepada Kepala Sekolah, guru dan peserta didik SDN di wilayah Kecamatan Manggar, Belitung Timur, PEMDA Belitung Timur serta Kepala Dinas Kesehatan Belitung Timur, Ketua PDGI cabang Belitung, tim panitia dan pimpinan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Apriyani, dkk (2015). Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan Gigi. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2(2), Desember 2022, 58-63.
- Ayu DK, dkk (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar 2018. *Dental Health Journal*, 6(2), 23-26.
- Sari, A, dkk (2021). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak Di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK*. 2- 8.
- Lucia AC, dkk. (2019). Penyuluhan menggosok gigi pada anak SD Teluk Dalam II Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi JSIM*, 1(1), 91-97.
- Nila Kusuma, dkk. (2018). Penyuluhan Kesehatan gigi & mulut pada siswa SDN 03 Alai Kota Padang dalam rangka memperingati WOHD thn 2017. *Warta Pengabdian Andalas*, 25(2), 33-38.